

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia ini dilakukan di PMB Meciko di Way Urang, Lampung Selatan dan dirumah Ibu Hamil dengan Anemia pada kunjungan selanjutnya.

Waktu Pelaksanaan akan dimulai pada tanggal 29 Februari 2020 saat ANC pertama sampai kunjungan terakhir pada tanggal 7Maret 2020.

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah ibu hamil Trimester III, dengan kehamilan disertai Anemia Ringan di PMB Meciko tahun 2020 di Lampung Selatan.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Buku KIA ( Kesehatan Ibu dan Anak )sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
2. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam pengkajian data.
3. Instrumen untuk pemeriksaan fisik ibu hamil  
Alat yang digunakan untuk pemeriksaan ibu hamil yaitu tensimeter, stetoskop, pita pengukur LILA atau metlin, timbangan berat badan, doppler atau linex dan reflex patella.
4. Instrumen untuk pemeriksaan Hb  
Alat dan bahan yang digunakan yaitu blood lancet, haemometer sahli satu set, alkohol 70 %, aquabidest, kapas, handsoon.

#### D. Teknik / Cara pengumpulan data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap kehamilan ibu dengan anemia ringan menggunakan metode SOAP.

###### a. Subjektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa

###### b. Objektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil lab, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus

###### c. Assasment

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnose/masalah

###### d. Planning

Menggambarkan pendokumentasian dari perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan assesment

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekaman medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

###### a. Studi Dokumentasi

Study dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien serta berapa angka kejadian kasus komplikasi

## **E.Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Asuhan Kebidanan pada ibu hamil yang disertai dengan Anemia Ringan, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat yang dibutuhkan untuk pemeriksaan anemia:
  - a. Blood lanset
  - b. Haemometer sahli satu set
  - c. Kapas alkohol
  - d. Handscoon
  - e. Bengkok
2. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi:
  - a. Tensi meter
  - b. Stetoskop
  - c. Timbangan
  - d. Pita meter ( metlin )
  - e. Doppler
  - f. Reflex hammer
3. Alat dan bahan untuk pendokumentasian :
  - a. Format asuhan kebidanan
  - b. Lembar status
  - c. Alat tulis

Alat dan bahan yang digunakan adalah :

1. Buku pink ( KIA )
2. ATK

### F. Jadwal Kegiatan ( Matriks Kegiatan )

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	29 Februari 2020	<p>ANC, UK 34 minggu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>b. Member penjelasan kepada pasien dan pastikan pasien mengerti dengan penjelasan yang telah kita berikan</li> <li>c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien</li> <li>d. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>e. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>f. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>g. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik</li> <li>h. Memeriksa Hb ibu</li> <li>i. Memberikan pendidikan kepastian mengenai tanda bahaya anemia dalam kehamilan</li> <li>j. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan gizi</li> <li>k. Memberikan konseling kepada ibu agar teratur dalam meminum obat yang diberikan.</li> <li>l. Menjelaskan pada ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu.</li> </ol>

2.	8 Maret 2020	<p>ANC, UK 35 minggu 1 hari</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan pemeriksaan fisik kembali dan memberitahu kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan baik</li><li>b. Memberikan konseling kepada ibu teratur dalam meminum obat yang diberikan</li><li>c. Menganjurkan agar istirahat yang cukup</li><li>d. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan seimbang dan minum 8-10 gelas per hari</li><li>e. menganjurkan ibu untuk kunjungan kembali 1 minggu kemudian atau jika terdapat keluhan</li></ol>
----	--------------	--

